

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 . Adapun perusahaan manufaktur memiliki tiga sektor yaitu sektor industry dasar dan kimia (sektor 3), sektor aneka industry (sektor 4) dan sektor industry barang konsumsi (sektor 5).

Alasan penelitian ini memilih perusahaan manufaktur karena masih banyak perusahaan manufaktur yang tidak tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya, hal ini diasumsikan perusahaan manufaktur memiliki hutang yang dapat mempengaruhi besarnya rasio pengungkit sedangkan pada perbankan justru memberikan kredit selain itu ketidaktepatan pelaporan juga dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, usia perusahaan, ukuran perusahaan serta opini audit sehingga perusahaan manufaktur perlu memberikan pencitraan yang positif melalui pemberian pelaporan keuangan yang tepat waktu.

Pada penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017

- 2) Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit pada tahun tersebut
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan ke Bapepam/OJK dan dipublikasikan oleh bursa untuk periode 2013-2017
- 4) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang non - rupiah
- 5) Perusahaan yang tidak menampilkan data/informasi lengkap terkait factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan untuk periode 2013-2017

Tabel 1

Kriteria Sampel Perusahaan Manufaktur 2013-2017

No	Kriteria	2013	2014	2015	2016	2017	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017	135	140	143	144	151	713
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit pada tahun tersebut	-6	-7	-5	-2	-5	-25
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang non rupiah	-27	-26	-27	-27	-28	-135
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap	-1	-2	-5	-9	-14	-29
Total		101	105	106	106	104	522

B. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data ini diperoleh dari pihak lain yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah serta dipublikasikan. Data laporan keuangan serta tanggal perusahaan listing bisa diakses melalui situs www.idx.co.id

C. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependent

Ketepatan waktu pelaporan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) hingga akhir April menurut aturan BAPEPAM nomor X.K.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Jadi waktu pelaporan dikatakan “tidak tepat waktu” bila dilaporkan setelah tanggal 31 april. Variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan ini merupakan variabel dummy yang diukur menggunakan skala 1 dan 0, dimana skala 1 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan skala 0 bila perusahaan melaporkan keuangannya secara tidak tepat waktu.

2. Variabel Independent

a) Rasio Pengungkit

Rasio pengungkit adalah rasio total pinjaman perusahaan terhadap modal sendiri dan pinjaman subordinasi setelah dikurangi penyertaan

modal yang ada. Adapun pinjaman subordinasi yang termasuk dalam rasio pengungkit sebanyak-banyaknya 50% dari modal yang disetor.

Rasio pengungkit digunakan untuk mengukur tingkat leverage yaitu perbandingan utang jangka panjang terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Owusu dan Ansah, 2000). Sedangkan rumus *rasio pengungkit* menurut (Owusu dan Ansah, 2000)

$$\text{Rasio Pengungkit} = \frac{\text{Total Pinjaman jangka panjang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b) Ukuran dewan Komisaris

Ukuran dewan adalah ukuran seberapa banyak jumlah anggota dewan secara keseluruhan yang ada di dalam perusahaan. Ukuran dewan diukur berdasarkan jumlah total anggota dewan komisaris (Garkazet al. 2016).

c) Dewan komisaris independen

Dewan komisaris independen adalah dewan yang ada diluar direksi . Menurut Garkaz, Abdollahi, Niknam (2016) bahwa pengukuran *Dewan komisaris independen* dilihat berdasarkan ratio antara jumlah komisaris independen terhadap jumlah total komisaris dewan. Rumus Dewan komisaris independen :

$$\text{Board Independence} = \frac{\sum \text{Komisaris Independent}}{\sum \text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

d) *Usia Perusahaan*

Usia Perusahaan atau umur perusahaan menunjukkan semakin lama perusahaan berdiri dan memiliki pengalaman terkait pengelolaan informasi serta masalah. Menurut Uchenna, E & Peace, O. (2014) pengukuran *Usia Perusahaan* diukur dari sejak tahun berapa perusahaan didirikan (berbadan hukum) dikurangi tahun saat ini..

e) *Ukuran Perusahaan*

Menurut Arowoshegbe, A.O., Uniamikogbo, E., Adeusi, A.S. (2017) ukuran perusahaan diukur dengan cara diproses dengan menggunakan Ln total aset. Penggunaan natural log (Ln) dimaksudkan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih, dimana bila nilai total aset langsung dipakai maka nilai variabelnya akan sangat besar nilainya, seperti miliar bahkan triliun sehingga dengan menggunakan Ln, maka nilai miliar atau triliun tersebut dapat disederhanakan tanpa harus mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Rumus Ukuran Perusahaan :

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aset}$$

f) Opini Audit

Yaitu sebuah kesimpulan auditor yang didasarkan pada hasil audit. Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variable dummy, dimana kategori perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0 (Bengu Vuran & Burcu Adiloglu, 2013).

D. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dapat berguna untuk mengendalikan variabel-variabel independen yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel kontrol yaitu *outsider ownership concentration* dan *insider ownership*

1. *Outsider Ownership Concentration* (Konsentrasi Kepemilikan Pihak Luar)

Pemilik perusahaan dari pihak luar memiliki hak untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi yang telah mereka lakukan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu investor pihak luar membutuhkan informasi yang dapat membantu untuk mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Menurut Maher dan Anderson (Wilopo dan Mayangsari, 2002) bahwa semakin terkonsentrasinya kepemilikan pada pihak di luar perusahaan maka kinerja perusahaan juga akan semakin baik sehingga dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Adapun

variabel *outsider ownership concentration* (OUTSIDER) menurut Budiman (2005) diukur dengan prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh *outsider ownership* (masyarakat atau lainnya).

2. Insider Ownership (Kepemilikan Perusahaan oleh Pihak Dalam)

Kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam yaitu manajer akan mempengaruhi kinerja manajer, dimana kinerja manajemen yang baik akan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu pula. Jensen dan Meckling (Listyani, 2002) menyatakan bahwa perlunya peningkatan kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan membuat manajer sebagai pemegang saham juga bertindak hati-hati karena mereka nantinya juga akan ikut bertanggung jawab atas konsekuensi yang dilakukan sehingga menuntut manajer untuk memberikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Pengukuran insider ownership ini menurut Jensen dan Meckling (Budiman, 2005) dilihat dari prosentase saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris ataupun pihak yang terlibat langsung dalam pembuatan keputusan.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti melalui sample yang akan diambil tanpa melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan. Statistik deskriptif yang digunakan dalam

penelitian ini berupa nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

2. Uji Hipotesis dengan Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini ialah analisis statistik regresi logistik yang mana variabel dependen yang digunakan berjenis data nominal / diskrit sedangkan variabel independen yang digunakan dapat merupakan kombinasi antara metric dan non metric (nominal) (Ghozali, 2005). Adapun model regresi logistic yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$\ln \frac{Time}{1-Time} = \alpha - \beta_1 \text{Gearing}_{it} + \beta_2 \text{BSize}_{it} + \beta_3 \text{BIndependen}_{it} + \beta_4 \text{CAge}_{it} + \beta_5 \text{FSize}_{it} + \beta_6 \text{Opini}_{it} + \beta_7 \text{OUTSIDER}_{it} + \beta_8 \text{INSIDER}_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Time = Variabel dependent Ketepatan Waktu (dummy; 0= tidak tepat waktu dan 1 = tepat waktu)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_6$ = Koefisien regresi variable Independent 1 sampai 6

Gearing_{it} = Variabel independent RasioPengungkit

BSize_{it} = Variabel independent Ukuran dewan

BIndependen_{it} = Variabel independent Board Independent

CAge_{it} = Variabel independent Usia Perusahaan

FSize_{it} = Variabel independent Ukuran Perusahaan

Opini_{it} = Variabel independent Opini Audit

OUTSIDER_{it}	=	Variabel kontrol <i>outside owner concentration</i>
INSIDER_{it}	=	Variabel kontrol <i>inside owner</i>
ε	=	<i>Error</i>

Analisis pengujian regresi logistik memperhatikan hal –hal berikut :

a. Menilai kelayakan model regresi

Perhatikan output dari Kosmer dan Lemeshow dengan hipotesis “

H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

b. Hosmer dan Lemeshow's *Goodness of Fit Test*

Nilai *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi Square*

(χ^2) bagian bawah uji Hosmer dan Lemeshow : Jika nilai probabilitas > 5% maka H_0 diterima yang berarti model mampu memprediksikan nilai observasinya dan Jika nilai probabilitas <5% maka H_0 ditolak, artinya model tidak mampu memprediksikan nilai observasinya

c. Pengujian hipotesis penelitian

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah :

Signifikansi level (Sig) > 5% maka H_1 ditolak

Signifikansi level (Sig) < 5% maka H_1 diterima